

IBRANI, PASAL SATU

 Dan untuk memberikan—sedikit. . . Saya rasa tidak ada yang lebih baik, bagi saya, daripada Firman. “Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran akan Firman Allah.”

² Pada hari Rabu, dan mungkin pada hari Minggu, salah satu dari kebaktian hari Minggu, memberi gembala sedikit istirahat, dan ia sangat layak untuk itu, dan saya pikir mungkin kita ambil saja satu Kitab di dalam Alkitab. Dahulu kita suka melakukan itu, dan terkadang diam di situ selama setahun.

³ Saya ingat suatu kali kita bertahan selama setahun penuh di Kitab Wahyu. Tetapi, oh, wah, hal-hal yang kita pelajari, dan betapa indahnyanya itu! Lalu kita kembali dan mengambil Kitab Daniel, atau Kitab Kejadian, atau Keluaran, dan mempelajarinya, pasal demi pasal, dan itu benar-benar menghubungkan seluruh Alkitab. Oh, saya sangat menyukai itu!

⁴ Sebentar lagi, kita harus mengambil. . . Jika Tuhan terus memberkati dan kita lanjutkan, kita akan membahas beberapa hal yang sangat dalam di sini, sangat dalam. Dan kita akan pergi dari satu tempat ke tempat lain, dengan Kitab Suci, dengan itu.

⁵ Dan saya suka membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci. Begitulah seharusnya. Itu adalah satu gambar yang indah dan agung. Dan di dalam Kitab yang akan kita pelajari ini, kita akan masuk, oh, keselamatan, dan kesembuhan Ilahi, dan mujizat, dan belas kasihan. Dan, oh, semuanya masuk ke sini.

⁶ Dan mungkin jika tiba waktunya bagi saya di mana saya harus pergi ke pertemuan. . . saya tidak tahu kapan saya akan pergi ke pertemuan, dipanggil ke pertemuan, sebab saya tidak menetapkan sesuatu sampai saya merasa dipimpin untuk melakukan hal tertentu. Dan itu mungkin sebelum besok pagi, saya mungkin terbang ke California, ke Maine atau suatu tempat, ke mana Ia akan memanggil saya. Itulah alasannya saya tidak menetapkan rencana perjalanan yang besar dan panjang, sebab saya tidak bisa melakukan itu. Pelayanan saya tidak dibuat seperti itu, dan itu benar-benar lain.

⁷ Dan sekarang saya pulang untuk istirahat sebentar. Berat badan saya turun sembilan kilo, dalam pertemuan terakhir ini. Dan Saudara Mercier dan Saudara Goad datang, beberapa waktu yang lalu, dan berkata, “Saudara Branham, saya melihat apa yang Anda lakukan. Anda melakukan itu dengan segenap hati Anda.”

⁸ Saya katakan, “Itulah satu-satunya cara Anda dapat melakukan pekerjaan yang benar bagi Tuhan, yaitu menaruh semua yang Anda miliki di garis terdepan bagi Kristus;

seluruh kekuatan Anda, segenap jiwa Anda, segenap hati Anda, segenap pikiran Anda, semua yang Anda miliki.” Ketika Anda melakukan sesuatu, lakukanlah dengan benar atau jangan lakukan sama sekali, ya, biarkan saja. Jika Anda ingin menjadi orang Kristen, serahkan semua yang Anda miliki kepada Kristus, yaitu, waktu Anda, bakat Anda, semua milik Anda.

⁹ Saya melihat anak muda ini. Itu istri Anda, bukan, Saudara Burns, yang bermain dan bernyanyi di sana, pasangan muda itu. Dan—dan itu bukan piano, juga bukan organ, tetapi itu adalah suatu instrumen, mereka memetikinya dan memetikinya, dan melakukan sesuatu untuk Tuhan. Mungkin Anda bisa melakukan itu, dan bernyanyi, yaitu, memenangkan jiwa. Lakukanlah sesuatu, apa pun itu. Jika Anda—Anda bisa bersiul, ya, bersiul. Lakukanlah sesuatu. Bersaksi atau melakukan sesuatu untuk Kerajaan Allah. Apa pun yang Anda miliki, gunakan itu dalam pelayanan Allah.

¹⁰ Nah, kita tidak akan mencoba untuk tinggal terlalu lama, sebab saya tahu Anda bekerja. Anda harus bangun pagi. Dan saya akan berburu tupai tiap pagi. Saya hanya memberi tahu Anda kebenaran. Itulah yang saya lakukan. Untuk itulah saya pulang, untuk istirahat sebentar. Dan saya bangun, sekitar jam empat, dan pergi ke hutan dan, ya, berburu sedikit lalu tidur. Dan berat badan saya naik lagi, saya akan mendapat cukup istirahat, setelah beberapa lama, jika Anda . . . jika Tuhan kehendaki. Dan semuanya baik.

¹¹ Baiklah, sekarang, kita akan membuka dalam Alkitab Anda. Saya ingin agar Anda membawa Alkitab setiap malam, agar Anda . . . jika Anda bisa. Jika ada yang tidak membawa, adakah seseorang yang ingin mengikuti bacaan ini, kami ada beberapa di sini, kami akan meminta . . . beberapa penyambut tamu untuk membagikannya. Ada yang mau? Nah, angkatlah tangan Anda.

¹² Apakah Saudara . . . Doc, kemarilah dan ambillah Alkitab-alkitab ini. Anda berdiri dekat sana, dan Saudara Burns. Benarkah itu, Burns? Saya mendengar dia berkata . . . [Saudara itu berkata, “Conrad.”—Ed.] Apa? [“Conrad.”] Conrad. Saya memanggil dia . . . mungkin, pendengaran saya agak berkurang, Saudara Neville. Dari mana saya mendapatkan nama Burns itu? Saya kenal mukanya, dan saya tidak bisa, tidak bisa menyebut namanya.

¹³ Dan Anda tahu, seiring dengan bertambahnya usia, saya mendapati satu hal, semakin sulit bagi saya untuk membaca Alkitab ini. Dan saya tidak suka membayangkan harus memakai kacamata, untuk membaca Alkitab.

¹⁴ Tetapi, di sini belum lama ini, saya pikir saya akan buta. Dan saya pergi menemui Sam. Dan Sam berkata, “Bill, saya tidak tahu.” Dikatakan, “Saya akan membuatkan janji bagi Anda untuk menemui seorang spesialis.”

¹⁵ Saya pergi ke Louisville. Pasti itu adalah kehendak Tuhan. Seorang spesialis terkenal; saya lupa namanya sekarang. Tetapi ia sudah membaca buku saya. Dan ia berkata, “Jika Anda pergi lagi ke Afrika, saya ingin pergi dengan Anda.” Ia katakan, “Dan jika Anda...Orang-orang Afrika itu mencintai Anda.” Dan dikatakan, “Mereka sangat percaya takhayul, terutama tentang pisau, untuk memotong. Maka,” dikatakan, “Saya ingin memberikan enam bulan dari hidup saya, untuk operasi katarak dan sebagainya, untuk...dalam misi.” Dan dikatakan, “Jika kita bisa pergi bersama, dan Anda bisa memenangkan hati mereka, seperti itu,” dikatakan, “dan jika mereka menderita katarak dan perlu pengobatan mata,” dikatakan, “Saya ingin sekali memberikan itu, gratis, selama enam bulan.” Dan saya lupa berapa lama Anda harus menunggu untuk membuat janji dengan dia.

¹⁶ Dan kami duduk di sebuah ruangan kecil dan di situ ada—lampu merah yang kecil, di ruangan yang gelap itu. Wah, saya bisa membaca huruf-huruf itu. Dikatakan dua puluh-dua puluh. Saya bisa membacanya dengan cara apa pun. Dan ia menaruh itu pada lima belas-lima belas, saya bisa membacanya. Dan menaruh pada sepuluh-sepuluh, saya bisa membacanya. Ia berkata, “Nah, tidak banyak masalah dengan mata Anda.”

¹⁷ Maka ia mengambil sebuah teleskop kecil. Ia menaruh satu alat kecil di situ, alat kecil, Anda tahu. Teleskop-teleskop itu, berapa orang yang ingat itu? Kita biasa melihat melalui itu, melihat foto-foto, seperti itu saja. Dan ia berkata, “Dapatkah Anda membaca itu?”

Saya berkata, “Ya, Pak.”

Ia berkata, “Bacalah itu untuk saya.”

¹⁸ Ada, oh, satu paragraf penuh, kira-kira seperti *itu*. Saya mulai, membacanya; ia mulai menariknya ke atas, seperti *itu*, semakin pelan. Ketika ia sampai sekitar *ini*, saya berhenti. Ia berkata, “Saya bisa memberi tahu Anda satu hal, Anda sudah melewati empat puluh.”

Saya katakan, “Ya, itu benar, jauh melewati itu.”

¹⁹ Ia berkata, “Bagaimana Anda bisa melakukannya?” Ia berkata, “Mata manusia, secara alami, ketika berusia empat puluh tahun, seperti rambut Anda itu menjadi putih, dan seterusnya, bola mata menjadi rata.” Dikatakan, “Nah, jika Anda hidup cukup lama, itu akan kembali lagi.” Ia berkata, “Itu penglihatan kedua, mereka menyebutnya. Tetapi,” dikatakan, “manusia, sekitar umur empat puluh tahun, mereka sebenarnya...” Dikatakan, “Tidak ada masalah dengan mata mereka.”

²⁰ Saya bisa—jika ada sehelai rambut di lantai saya bisa melihatnya, ia melepaskan itu dari saya. Tetapi ia mendekati saya... Dan ia berkata, “Nah, waktu Anda membaca Alkitab,”

dikatakan, “dorong itu agak jauh dari Anda.” Dikatakan, “Setelah beberapa lama, tangan Anda tidak akan cukup panjang, sampai Anda tidak bisa—tidak bisa memegangnya cukup jauh.”

²¹ Maka ia membuatkan saya sepasang kacamata, dengan bagian bawahnya Anda bisa, untuk membaca. Ia berkata, “Nah, di mimbar Anda . . .” Ia pikir saya adalah salah satu dari para pengkhotbah yang sombong itu di sini, Anda tahu. Dan dikatakan bahwa . . . Anda . . . Bagian atasnya adalah kaca jendela biasa, hanya kaca biasa. Dan bagian bawahnya seperti diasah, sehingga saya bisa membacanya dari dekat, Anda tahu, seperti *itu*. Dan saya tidak suka memakai itu; saya tidak suka.

²² Dan sekarang, dalam pengajaran Alkitab, dan saya membawa Perjanjian Baru malam ini. Maka ini . . . Saya memiliki Perjanjian Baru Collins dan ukuran cetakannya bagus. Tetapi sekarang, ketika saya kembali ke yang lain, saya—mungkin saya harus memakai teman-teman lama itu, dan—dan membaca melalui itu. Tetapi apa pun itu, saya—saya senang saya memiliki sesuatu dan saya—saya masih bisa membaca. Dan—dan—dan apa pun yang saya miliki, saya ingin memberi semua orang semua yang saya bisa, untuk kemuliaan Allah, saya harap Ia akan mengambil tanda usia itu. Saya tidak bisa meminta Dia untuk mengambil usia saya. Saya . . . Ya, itu adalah satu hal yang kita semua harus lakukan. Kita harus melewati itu. Dan saya tahu saya bukan anak muda seperti dulu, berdiri di atas panggung ini. Saya berusia empat puluh delapan tahun. Dan bayangkan, dua tahun lagi, akan berusia lima puluh tahun, Saudara Mike.

²³ Wah, hampir tidak percaya itu! Saya . . . saya tidak sadar sampai sekitar dua tahun yang lalu bahwa saya sudah melewati dua puluh. Itu benar. Itu benar. Saya . . . saya tidak bisa percaya itu. Namun saya—saya . . . Sulit bagi saya untuk percaya sampai saya bercermin, dan saya—saya tahu itu benar, kalau begitu. Tetapi—tetapi dalam hal penglihatan, saya merasa sama baiknya seperti yang pernah saya rasakan dalam hidup saya, dan saya juga, bersyukur untuk itu. Segala pujian bagi Allah.

²⁴ Nah, kita akan mempelajari Kitab Ibrani. Ini . . . Oh, ini adalah salah satu Kitab yang paling dalam, dan paling kaya dalam Alkitab. Saya beri tahu Anda, ini adalah Kitab yang benar-benar akan . . . Jika Allah izinkan, dan kita masuk ke sini, saya percaya kita akan menemukan banyak bongkah emas sehingga kita akan bersorak memuji Allah sepanjang waktu. Dan sekarang saya . . .

²⁵ Kitab Ibrani, Itu benar-benar demikian, katanya Ini ditulis oleh Orang Kudus Paulus, pengurai Alkitab terbesar, saya duga, yang pernah ada di dunia, di luar Tuhan kita Yesus Kristus. Dan Paulus memisahkan . . . Nah, Paulus adalah seorang guru

Alkitab sejati; yaitu, Perjanjian Lama. Itulah satu-satunya Kitab yang ditulis pada waktu itu, yang disebut Alkitab. Dan ia mencoba untuk menunjukkan kepada orang Ibrani, memisahkan Perjanjian Lama dan menunjukkan Perjanjian Lama sebagai bayangan atau kiasan dari Perjanjian Baru.

²⁶ Tepat di situ kita bisa mengenai sasaran dan diam di situ selama tiga bulan dengan satu pemikiran itu, di situ. Kembali lagi, jika kita bisa membuka Alkitab kita sekarang, tentu saja kita berada di Ibrani, pasal 1. Tetapi jika kita membuka Wahyu, pasal 12, Anda akan melihat dengan sempurna lagi, bayangan-bayangan itu. Jika . . . Anda yang membawa pensil dan ingin mencatat Kitab Sucinya. Dalam Ibr- . . .

²⁷ Dalam Wahyu 11, kita mendapati bahwa Yohanes, di pulau Patmos, melihat seorang perempuan berdiri di langit, dan di atas kepalanya ada matahari dan ada bulan di bawah kakinya. Dan wanita itu sedang sakit bersalin, dengan anak yang akan dilahirkan. Ia melahirkan seorang anak laki-laki. Seekor naga merah berdiri, untuk menelan anaknya segera setelah ia dilahirkan. Dan—anak itu diangkat ke Sorga, dan perempuan itu lari ke padang gurun di mana ia dipelihara selama satu masa, masa, dan separuh masa, atau setengah masa.

²⁸ Nah, wanita itu melambangkan gereja, dan Anak yang ia lahirkan adalah Kristus. Bulan di bawah kakinya adalah hukum, matahari di kepalanya adalah kasih karunia. Dua belas bintang di mahkotanya adalah kedua belas rasul. Dan di sanalah, di . . . Kedua belas rasul itu adalah kemuliaan atau mahkota dari Perjanjian Baru. Paham? “Karena tidak ada dasar lain yang dapat diletakkan selain dasar yang sudah diletakkan.” Paham? Itu, Dasar itu, itu—Perjanjian Baru, para rasul, Ajaran para rasul, dan sebagainya, adalah mahkota pendiri dari Perjanjian Baru. Lalu di . . .

²⁹ Bulan adalah sebuah bayangan dari matahari. Cahaya matahari hanya terpantul apabila ia berada di belakang bumi. Dan bulan memberi cahaya, untuk berjalan, di malam hari. Dan betapa indahnya gambaran yang kita miliki di sini, gambaran indah lainnya: matahari melambangkan Kristus; itu—bulan melambangkan Gereja. Mereka seperti suami istri. Dan ketika Kristus tidak hadir, Gereja memantulkan Cahaya kecil itu, Injil. Dan itu—itu adalah Cahaya untuk berjalan masuk sampai sang Putra muncul lagi, lalu Gereja dan sang Putra, bulan dan matahari, menyatu. Paham? Bulan adalah bagian dari matahari, dan Gereja adalah bagian dari Kristus. Dan sementara Kristus tidak hadir, Gereja memantulkan Terang-Nya. Dan pastinya kita bisa melihat bulan bercahaya, ia tahu matahari sedang bersinar di suatu tempat. Dan selama Gereja memantulkan Terang Kristus, Kristus hidup di suatu tempat. Amin. Pikirkan itu.

³⁰ Nah, hukum adalah kiasan dari anugerah, tetapi hukum tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan. Hukum hanya . . . Hukum itu seperti polisi. Polisi memasukkan orang ke penjara, tetapi, Anda tahu, perlu anugerah untuk mengeluarkan orang dari penjara. Paham?

³¹ Jadi Darah Kristus, Injil, melepaskan kita dari dosa. Hukum hanya menyatakan kita orang berdosa. Hukum hanya mengatakan, “Anda adalah orang berdosa. Jangan mencuri. Jangan berzinah. Jangan mengucapkan saksi dusta.” Paham? Itu adalah polisi yang mengatakan bahwa Anda salah dan Anda bersalah. Tetapi Injil adalah kabar baik. Kristus mati untuk menyelamatkan kita dari semua pelanggaran kita, pelanggaran hukum. Kristus mati untuk membawa kita keluar.

³² Nah, Paulus, segera setelah ia bertobat, ia tidak pernah berkonsultasi dengan seminari mana pun, ia juga tidak berkonsultasi dengan pendeta mana pun. Tetapi apakah Anda lihat? Ia pergi ke tanah Arab, dan berada di sana selama tiga tahun, di tanah Arab. Nah, ini, menurut pendapat saya, bahwa . . .

³³ Nah, kita harus mendapatkan latar belakang ini, supaya kita tahu seberapa pentingnya itu. Dan pelajaran pertama, malam ini, kita mengambil latar belakang kita.

³⁴ Nah, Paulus adalah seorang guru Alkitab, karena ia diajar oleh Gamaliel yang hebat, dan terkenal sepanjang masa. Dan ia adalah salah satu guru yang paling terkenal pada masa itu, guru besar hukum dan kitab para nabi. Jadi, Paulus dididik dengan baik dalam hal-hal itu.

³⁵ Dan saya menyukai dia sebab begini, wahyu yang besar ini, bersikap jujur di dalam hatinya, seorang pembunuh, menyetujui kematian Stefanus dan melihat Stefanus mati di bawah batu dan gumpalan batu dirajam sampai mati. Saya pikir itu pasti menyentuh Paulus ketika ia melihat Stefanus mengangkat tangannya ke Sorga, dan berkata, “Aku melihat Sorga terbuka. Aku melihat Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.” Dan ia berseru, “Bapa, janganlah bebankan dosa ini kepada mereka.” Lalu ia tertidur.

³⁶ Apakah Anda perhatikan itu? Ia tidak mati. Ia tertidur. Seperti . . . saya percaya ia tidak merasakan batu lain. Sama seperti bayi di pangkuan ibunya, tertidur, Stefanus tertidur dalam pelukan Allah.

³⁷ Ada sesuatu, pada Paulus, yang menyentuh dia. Lalu ia, seperti setiap orang yang berkeyakinan kuat, ia mencoba melawan Itu, ia pergi ke imam besar dan mengambil beberapa surat. Dikatakan, “Aku akan menangkap semua orang yang membuat keributan itu, dan para bidat itu;” yang dianggap, seperti apa yang hari ini kita sebut, beberapa “orang fanatik

yang radikal,” atau semacam itu, membuat banyak keributan dan kekacauan. “Kami akan turun dan menyelesaikannya.”

³⁸ Dan dalam perjalanannya, jalan kecil . . . bukan jalan raya yang besar seperti yang kita lalui. Dan jalan-jalan di Palestina itu, hanya jalan kecil, seperti jalan sapi melewati hutan di mana ternak, dan domba, dan kuda, dan keledai, dan unta, menyeberangi bukit.

³⁹ Dan Paulus, dalam perjalanannya ke Damsyik, sekitar tengah hari, suatu hari, cahaya yang besar memancar dan memukul dia ke tanah. Tidak ada yang melihat Itu kecuali Paulus. Saya ingin Anda perhatikan itu. Dan di sini, nah ini tidak bersifat pribadi, tetapi kita hanya mengarah ke latar belakang ini. Agar Anda tahu bahwa Yesus yang sama itu . . .

⁴⁰ Nah, ketika Ia ada di bumi, Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.”

⁴¹ Nah, ketika Ia memimpin umat Israel, Ia adalah Tiang Api itu. Dan Ia menjadi manusia, lalu Ia kembali ke Tiang Api yang sama itu. Dan ketika Ia bertemu Paulus di jalan menuju Damsyik, Ia adalah Tiang Api itu, Cahaya itu, lihat, Cahaya yang besar. Dan Paulus berkata, “Siapakah Ini yang aku aniaya?”

⁴² Ia berkata, “Akulah Yesus, Yang engkau aniaya,” Cahaya itu. Oh, Bukankah Ia ajaib?

⁴³ Dan di sinilah Ia berada, malam ini, di sini bersama kita. Foto-Nya diambil di sana, Hal yang sama, lihat, Tiang Api, Cahaya, sama seperti Dia dahulu, “Tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.”

⁴⁴ Nah orang-orang yang bersama dia tidak melihat Cahaya itu, tetapi tetap saja Cahaya itu ada di sana. Hasilnya sama.

⁴⁵ Nah, mungkinkah—seseorang bisa melihat Kristus di gedung ini dan orang lain tidak melihat Dia? Tentu. Itu terjadi di sana.

⁴⁶ Itu juga terjadi pada suatu malam ketika Petrus berada di penjara. Dan Cahaya itu masuk ke dalam penjara, dan menyentuh Petrus, dan berjalan melewati penjaga dalam, penjaga luar, berjalan melalui gerbang, gerbang utama, dan gerbang kota. Petrus berkata, “Pasti aku sedang bermimpi.” Tetapi ia melihat sekelilingnya, tetapi Cahaya itu hilang; Kristus, Cahaya, yang Kekal abadi itu. Di situlah Ia berada. Nah, di jalan menuju . . .

⁴⁷ Dan lihatlah, satu hal lagi, jika kita mau membicarakan ini, baru muncul dalam pikiran saya. Tetapi orang-orang bijak yang mengikuti Bintang itu, jauh dari India, Timur, berbulan-bulan, datang melalui lembah dan gurun (melewati observatorium; dan mereka mengukur waktu malam dengan bintang-bintang) dan tidak ada sejarawan atau siapa pun yang pernah mengatakan pernah melihat Bintang itu kecuali orang-orang bijak itu. Itu hanya bagi mereka untuk melihat Itu.

48 Jadi Anda bisa melihat hal-hal yang mungkin tidak dilihat orang lain. Bagi Anda, Itu adalah kenyataan. Bagi dia, mereka tidak mengerti. Sama seperti pertobatan; Anda bisa bertobat dan menikmati berkat-berkat Allah, hanya—hanya menerima berkat-berkat Allah. Dan orang berikutnya, duduk dekat Anda, “Saya tidak melihat apa-apa.” Paham? Paham? Itu benar. “Saya tidak mengerti. Saya tidak melihat semua itu apa.” Ya, ia tidak memahami Itu. Itu saja. Tetapi, Anda paham.

49 Perhatikan sekarang, Paulus dalam perjalanannya. Dan ketika pengalaman hebat ini terjadi padanya. . . Nah, ia tidak puas. . . Itulah yang membuat Paulus begitu baik.

50 Nah, pelajaran kita malam ini tidak dalam. Ini adalah pelajaran yang dangkal, tetapi, oh, kita akan masuk ke bagian yang dalam, setelah beberapa lama. Tetapi ini adalah pelajaran yang sangat dangkal, tetapi ini hanya permulaan. Dan apa itu, satu hal, yaitu meninggikan Yesus Kristus. Paulus, akan mulai.

51 Dan sebelum ia melakukan ini, Paulus adalah seorang sarjana Alkitab. Dan seorang sarjana Alkitab tidak akan pernah mendasari doktrinnya pada pengalaman. Tidak, Pak. Mereka tidak akan pernah mendasari doktrinnya pada pengalaman. Anda bisa mendapat pengalaman apa pun. Tetapi itu harus DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Benar.

52 Nah, dalam Perjanjian Lama, mereka memiliki tiga cara yang berbeda untuk mengetahui sebuah pesan. Pertama, hukum, itu hanya hukum. Lalu, mereka memiliki—nabi; pemimpi; dan mereka memiliki Urim Tumim. Nah mungkin itu agak dalam.

53 Urim Tumim adalah tutup dada yang dipakai Harun di dadanya. Di sana ada dua belas batu: yaspis, sardis, delima, dan lain-lain, seterusnya. Mereka memiliki semua dari dua belas batu besar, yang ada pada tutup dada itu, menunjukkan bahwa ia adalah imam besar dari setiap suku, dua belas suku Israel. Tutup dada ini digantung pada sebuah tiang di dalam gereja. Dan ketika seorang nabi bernubuat, dan mereka ingin memastikan itu benar, atau tidak, nabi atau pemimpi itu berdiri di depan Urim Tumim ini, dan ia menceritakan mimpinya atau penglihatannya, apa yang ia lihat. Dan jika Cahaya Suci itu. . . Oh, apakah Anda melihatnya? Allah selalu berdiam di alam supernatural. Pembauran, cahaya-cahaya itu, normal saja sampai suara ini terdengar. Dan ketika suara itu menyentuh batu-batu itu, jika itu bukan supernatural, ia diam saja. Tetapi jika itu supernatural, semua Cahaya itu memantulkan warna pelangi bersama-sama. Amin. Dan, itu adalah Allah yang berkata, “Ia adalah nabi-Ku.” Atau, “Mimpi itu berasal dari-Ku.” Mereka menghakimi dengan Urim Tumim.

54 Ingat Saul ketika ia jatuh dalam dosa? Ia katakan bahwa ia tidak mendapat mimpi. Dan nabi, Samuel, sudah mati, dan tidak ada cara. Ia berkata, “Bahkan Urim itu tidak mau berbicara

kepadaku.” Tidak ada. Saul berdiri di depan Urim, dan kata-katanya melempem. Paham? Allah menolak dia. Dan Urim Tumim itu, itu adalah bukti keimaman Harun. Setelah Harun pergi, Musa, tutup—itu digantung di tiang.

⁵⁵ Nah, keimaman Harun berhenti ketika Yesus mati. Dan sekarang, memisahkan hukum dari kasih karunia, kita masih memiliki Urim Tumim. Dan Paulus memakai Itu. Paham? Urim Tumim hari ini adalah Firman Allah yang Kekal, Abadi, dan tidak dapat binasa. Paham?

⁵⁶ “Barangsiapa mengurangi sesuatu dari Kitab ini, atau menambahkan sesuatu kepada-Nya.” Saya tidak mau apa pun yang di luar Ini, tetapi saya ingin semua yang ada Di Sini. Itulah yang Gereja inginkan. Dan segala sesuatu harus dibuktikan oleh Firman.

⁵⁷ Itulah alasannya baru-baru ini saya tidak disukai di antara orang-orang Pentakosta, karena, mengatakan, “Saya tidak bisa mengerti bahwa minyak yang keluar dari tangan Anda, atau darah yang keluar dari muka Anda, adalah tanda bahwa Anda memiliki Roh Kudus.” Itu tidak Alkitabiah dan saya—saya tidak bisa menerimanya. Itu harus datang dari Firman.

⁵⁸ Dan sekarang, Paulus, ia sangat mencintai Firman. Maka, sebelum ia bersaksi tentang pengalaman yang hebat ini yang ia alami, ia pergi ke Mesir selama tiga tahun. Saya percaya itu tiga tahun, tiga tahun di Mesir. Dan tahukah Anda apa yang saya percaya ia lakukan? Saya percaya ia mengambil kitab Perjanjian Lama, dan menyelidiki kitab Perjanjian Lama itu, dan mendapati bahwa Itu benar-benar secara mutlak adalah Mesias. Ia harus membuktikan pengalamannya dengan Alkitab. Amin. Oh, wah!

⁵⁹ Lihatlah dia ketika ia berada di penjara. Perhatikan, ada—satu periode yang lama dalam kehidupan Paulus di mana ia berada di penjara di sana. Ia menulis Kitab Efesus. Ia menulis Surat Ibrani ini. Paham? Ia punya waktu. Allah menempatkan dia di sana di penjara, dan ia menulis Surat-surat ini kepada gereja-gereja. Satu surat ke gereja Efesus. Ia menulis satu surat untuk gereja Pentakosta, ada banyak masalah dengan mereka. Ia menghadapi lebih banyak masalah dengan gereja Pentakosta daripada yang lain. Masih demikian. Tetapi ia bersyukur atas mereka. Satu-satunya hal yang bisa ia ajarkan kepada mereka... Ketika mereka masuk: seorang berbahasa roh, seorang bermazmur, seorang mengalami sensasi, seorang ada perasaan. Ia tidak bisa berkata, berbicara kepada mereka tentang, “Jaminan kekal.” Ia tidak bisa berbicara dengan mereka tentang, “predestinasi.” Ia tidak bisa berbicara dengan mereka, mereka masih bayi. Mereka semua harus—harus merasakan sesuatu, atau melihat sesuatu, atau memiliki

perasaan yang aneh, dan, atau sesuatu di sekitar mereka, beberapa bukti.

⁶⁰ Tetapi saya percaya, ketika ia berbicara kepada jemaat Efesus, ia bisa berbicara, “Allah telah menentukan kita untuk menjadi putra dan putri, dan mengadopsi kita sebagai anak-anak di dalam Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan.” Lihatlah itu. Wah!

⁶¹ Perhatikan dia datang ke Kitab Roma, dan seterusnya. Mereka sudah dewasa. Oh, tentu saja, mereka berbahasa roh, dan mereka memiliki tanda-tanda lain dari Roh Kudus di antara mereka. Tetapi mereka tidak membuat doktrin, dan sensasi, dan getaran kecil, dan perasaan aneh.

⁶² Paulus berkata, “Kamu—kamu—kamu bersikap ekstrem dengan itu. Padahal kamu seharusnya sudah mengajar, kamu masih bayi dan harus minum susu.”

⁶³ Nah, untuk menjadi itulah yang selalu saya coba perjuangkan bagi tabernakel ini, bukan sekumpulan bayi. Mari kita bersikap dewasa. Berdiri di jalan itu. Oh, wah! Begitulah.

⁶⁴ Maka, Paulus pergi ke sana, terlebih dahulu, untuk melihat apakah pengalamannya cocok dengan Alkitab Allah.

⁶⁵ Oh, tidakkah itu akan indah, hari ini, jika orang-orang melakukannya lagi, jika kita membuat pengalaman kita sesuai dengan Alkitab Allah? Jika tidak sesuai, maka pengalaman kita salah; itu tidak berkilat di Urim Tumim. Jika itu berkilat di Sana, amin, Anda tahu Anda memiliki Itu. Tetapi jika tidak, suatu . . . Saya tidak peduli betapa bagusnya itu kelihatan, betapa itu kelihatannya sangat benar; jika cahaya itu tidak berkilat pada Urim Tumim itu, itu salah.

⁶⁶ Dan tidak peduli berapa banyak pengalaman Anda, betapa nyata tampaknya, betapa baik tampaknya itu, betapa mendidiknya itu, betapa hebatnya itu sebagai alat untuk memenangkan jiwa; jika itu tidak berkilat dalam Firman, itu salah. Benar. Itu harus sejalan dengan Firman.

⁶⁷ Nah, saya percaya . . . ada pertengahan jalan. Jalan, nah, sering kali . . . Dahulu saya biasa pergi ke gereja Nazarene. Tuhan berkatilah orang-orang yang terkasih itu. Mereka adalah orang Methodist gaya-lama yang disucikan; gereja Allah, Nazarene, Pilgrim Holiness, dan banyak dari gereja-gereja kekudusan tua yang baik itu. Dan mereka biasa menyanyikan lagu:

Aku berjalan di jalan raya yang besar,
Memberitakan ke mana pun aku pergi,

aku lebih suka menjadi orang Kristen zaman
dulu, Tuhan,
Daripada apa pun yang aku tahu.

⁶⁸ Bagus. Luar biasa. Dahulu mereka biasa berbicara tentang jalan raya kekudusan. Nah, jika Anda baca itu, mereka mengambilnya dari Yesaya, pasal 35. Nah, jika Anda perhatikan, ia berkata, “Di situ akan ada sebuah jalan raya, *dan* sebuah jalan.”

⁶⁹ Nah, *dan* adalah kata sambung. Paham? Sebuah jalan raya, itu bukan jalan raya kekudusan. “Di situ akan ada sebuah jalan raya, *dan* sebuah jalan, dan itu akan disebut, ‘Jalan kudus,’” bukan jalan raya kudus. “Jalan kudus!” Dan jalan di jalan itu adalah di tengah jalan. Dibangun seperti *ini* supaya air menyapu sampah, ke kedua sisinya, membuat jalan itu tetap bersih. Jika tidak, di jalan Anda akan ada genangan air, terus, jika itu tidak dibangun dengan benar. “Jalan itu” adalah di tengah jalan.

⁷⁰ Nah, di sisi *ini*, ketika orang bertobat, pikiran mereka tertuju pada Kristus. Dan jika mereka hanya sedikit terpelajar, dan tidak selalu berdoa, mereka akan menjadi sangat dingin, dan kaku, dan formal, dan acuh tak acuh. Dan jika mereka agak gelisah, jika tidak Anda perhatikan, mereka akan menjadi radikal dan liar, di sisi *ini*, ya, mereka masuk ke dalam sensasi dan segalanya.

⁷¹ Nah, tetapi, Gereja yang sejati adalah Injil yang benar-benar waras, berada tepat di tengah jalan itu. Itu tidak dingin dan kaku, juga bukan fanatisme. Itu adalah Injil yang benar-benar baik, tua, dan hangat, kasih Allah yang sepenuh hati, berjalan tepat di tengah jalan itu, dipanggil dari kedua sisi. Itu benar. Nah itulah. . . Dan bagaimana Anda akan mendapatkan Gereja itu? Langsung dari Firman, Urim Tumim.

⁷² Nah, Paulus ingin membuat gereja ini berada tepat di tengah jalan itu, maka ia pergi dan belajar selama tiga tahun tentang Kitab Suci yang ia tahu. Maka, Paulus menulis sebagian besar dari Perjanjian Baru ini. Allah membuat dia untuk melakukan itu sebab zaman bangsa bukan-Yahudi akan datang. Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, keempat Injil itu, mereka adalah orang-orang Yahudi. Tetapi Paulus menulis sebagian besar dari surat-surat itu.

⁷³ Nah perhatikan, sekarang, kita akan mulai dengan latar belakang ini, di mana ia berada, menulis Ini, dari penjara. Dan ia memiliki semua pengalaman ini. Tetapi, pertama, pengalaman ini dibuktikan terlebih dahulu, dan ini adalah surat kuncinya untuk itu. Ini adalah surat kuncinya. Roma dan Efesus, dan lain-lain, memiliki tempatnya, tetapi ini adalah surat kuncinya.

⁷⁴ Nah, seluruh pasal 1 *adalah* meninggikan Yesus, dan memisahkan Dia dari sebagai nabi. Itulah temanya sekarang. Saya akan mencoba melakukannya secepat mungkin sekarang,

agar kita tidak tinggal terlalu lama. Seluruh temanya *adalah* memisahkan pa- . . . baru . . . Pasal 1 *adalah* memisahkan Yesus dari nabi mana pun, atau hukum apa pun, atau sebagainya, dan menunjukkan Siapa Yesus itu. Sekarang lihatlah, “Allah.” Kita mulai, kata pertama, “Allah.”

Allah, ber- . . . dahulu berulang kali . . .

Berulang kali artinya “dahulu,” waktu dahulu.

. . . dahulu berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

⁷⁵ Nah, lihat, “Allah, dahulu berulang kali, dahulu, Ia berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan para nabi.” Begitulah cara Ia harus memberikan Pesan-Nya, melalui nabi-Nya.

⁷⁶ Allah mengutus nabi-Nya seperti Elia, Yeremia, Yesaya. Dan jika Anda perhatikan, tidak pernah dalam seluruh sejarah dunia, gereja pernah menghasilkan seorang nabi. Carilah itu di Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, atau pada hari ini, di akhir zaman. Tunjukkan kepada saya seorang nabi yang pernah dibangkitkan dari gereja di hari terakhir ini. Tunjukkan satu yang pernah muncul, keluar. Dan tunjukkan kepada saya suatu saat di mana seorang nabi, seorang hamba Allah yang sejati, yang tidak dikecam oleh sistem gereja dunia.

⁷⁷ Pikirkan itu. Yeremia, Yesaya, semua sepanjang Perjanjian Lama, mereka mengutuk itu. Yesus berkata, “Kamu menghiasi makam para nabi dan melaburnya putih, dan kamulah yang memasukkan mereka ke sana.” Itu benar.

⁷⁸ Gereja melanjutkan itu. Lihatlah Orang Kudus Patrick. Anda orang Katolik mengklaim dia. Ia bukan Katolik seperti saya. Itu benar. Tetapi Anda mengklaim dia.

⁷⁹ Lihatlah Orang Kudus Fransiskus dari Assisi. Mengklaim dia. Ia bukan Katolik seperti saya.

⁸⁰ Lihatlah Joan of Arc. Anda membakar dia di tiang, sebagai tukang sihir, karena ia melihat penglihatan dan rohani. Membakar dia di tiang. Dan wanita itu berteriak memohon belas kasihan, dan mereka membakar dia di tiang. Sekitar seratus tahun kemudian, mereka mendapati bahwa ia adalah seorang nabiah. Ia adalah seorang hamba Allah. Oh, tentu saja, Anda memberikan hukuman besar: Anda menggali tubuh imam itu dan melemparkannya ke sungai.

⁸¹ “Anda menghiasi makam para nabi, dan menaruh mereka di sana.” Benar. Sistem gereja tidak pernah menghasilkan hamba Allah; tidak pernah, hari ini tidak, dan tidak akan pernah. Agama yang terorganisasi tidak pernah menjadi tema Allah.

⁸² Gereja tertua di dunia yang terorganisasi adalah gereja Katolik; Luther, kedua; lalu datanglah Zwingli; setelah Zwingli,

datanglah Calvin; Calvin, lalu, Anglikan, Anglo-Saxon datang, lalu gereja Anglikan; dan Raja Henry Kedelapan, ketika ia memprotes, dan sebagainya; dan terus ke Wesley Methodist, dan Nazarenes, Pilgrim Holiness; dan terus sampai yang terakhir, yaitu Pentakosta, semuanya terorganisasi. Dan Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa gereja Katolik adalah—perempuan pelacur, dan gereja-gereja Protestan dan organisasi mereka adalah anak-anak perempuannya, Wahyu 17. Itu benar sekali. Jadi mereka . . .

⁸³ Nah, itu bukan orangnya. Ada orang yang baik di dalam semua gereja itu; orang suci, orang yang selamat. Tetapi Allah tidak memanggil umat-Nya dengan organisasi. Ia memanggil mereka sebagai individu. Allah berkomunikasi dengan individu, entah Anda orang Methodist, Baptis, Protestan, dan Katolik, atau siapa Anda. Allah, sebelum dunia dijadikan, mengenal Anda, dan menentukan Anda untuk Hidup Kekal, atau Anda telah ditentukan untuk hilang Selamanya. Bukan . . .

⁸⁴ Ia tidak menghendaki Anda untuk binasa, Anda akan binasa. Tetapi, karena Dia tidak terbatas, Ia harus mengetahui akhir dari awal, kalau tidak Ia bukan Allah. Jadi Yesus tidak datang ke dunia hanya untuk berkata, “Ya, Aku akan melihat apakah ada orang yang berbelas kasih. . . Jika Aku bertindak dan mati, dengan cara yang sulit, mereka mungkin akan berpikir, ‘Ya, aku. . .’ Itu—itu akan meyakinkan hati mereka, dan mereka akan. . .” Allah tidak menjalankan bisnis-Nya seperti itu.

⁸⁵ Yesus datang untuk satu tujuan khusus, yaitu, untuk menyelamatkan mereka yang Allah, sebelum dunia dijadikan, tahu akan diselamatkan. Ia berkata begitu. Itu benar. Jadi Anda . . . “Hal itu tidak tergantung pada kehendak, atau usaha orang; tetapi kepada kemurahan hati Allah.” Paulus mengatakan itu. Orang yang sama ini.

⁸⁶ Ia berkata, “Itulah alasannya kenapa Allah dapat berkata, sebelum Esau atau Yakub dilahirkan, Ia berkata, ‘Aku mengasihi yang satu dan membenci yang satu lagi.’” Sebelum anak-anak itu dilahirkan, Allah tahu bahwa Esau itu licik, dan Ia tahu bahwa Yakub . . . ia mencintai hak kesulungannya. Maka Ia tahu, tentang itu, sebelum dunia dijadikan. Nah, kita akan mencari tahu sebentar lagi Siapa yang mengetahui itu. Itu ada di dalam pasal ini.

Allah, . . . dahulu *berulang kali dan dengan pelbagai cara* berbicara . . . kepada *nenek moyang kita dengan perantaraan para nabi,*

Pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, . . .

Telah melakukan apa? “Telah berbicara kepada kita di zaman akhir ini melalui Anak-Nya.”

⁸⁷ Nah, bagaimana menurut Anda, bahwa, apa yang akan menjadi nabi? Akankah kita mendapat nabi pada zaman ini? Tentu. Akankah Ia berbicara melalui kita? Tentu. Tetapi ia . . . Para nabi zaman dahulu adalah Roh Yesus Kristus.

⁸⁸ Nah, mari kita luruskan itu, sebab menurut saya itu tidak benar-benar meresap. Nah, ini hanya seperti Sekolah Minggu, maka kami ingin memperjelas hal ini. Paham?

⁸⁹ Perhatikan. Mari kita ambil Roh Allah yang ada di dalam Musa, dengan sempurna . . . adalah bayangan dari Yesus Kristus. Semua karakter dalam Perjanjian Lama adalah bayangan dari salib. Musa, dilahirkan sebagai anak yang baik, disembunyikan di semak belukar, diambil dari orang tuanya, dan seterusnya, dan . . . Ia adalah seorang raja, atau—pemimpin, pemberi hukum, pembela, imam. Semua tentang dia menggambarkan Kristus.

⁹⁰ Lihatlah Yusuf, dikasihi oleh ayahnya, dibenci oleh saudara-saudaranya, dan dijual dengan harga sekitar tiga puluh keping perak. Dilempar ke dalam lubang, dikira mati; diangkat ke luar. Dalam penderitaannya, juru minuman selamat, dan tukang daging binasa; dua penyamun di atas salib. Dan ketika ia keluar, ia bangkit dari lubang itu, dan ditempatkan di sebelah kanan Firaun, perdagangan terbesar . . . itu—itu—bangsa yang mencambuk semua yang lainnya di dunia. Dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Firaun kalau mereka tidak datang melalui Yusuf; Yesus duduk di sebelah kanan Allah, dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Allah kalau tidak melalui Kristus. Dan ketika Yusuf meninggalkan takhta itu dan keluar, orang-orang berjalan di depannya, berseru dan meniup trompet, membunyikan trompet sambil berkata, “Berlutut! Yusuf datang.”

⁹¹ Dan ketika Yesus datang, trompet akan berbunyi, dan setiap lutut akan bertelut, dan setiap lidah akan mengaku. Ya, Pak. Itulah Dia.

⁹² Dan ketika Yusuf meninggal, ia memberi satu peringatan bagi mereka yang sedang menunggu pembebasan.

⁹³ Saya meletakkan tangan saya di peti tua itu, di sini belum lama ini, itu terbuat dari timah. Dan tubuhnya . . . tulangnya seharusnya tetap . . . Dikatakan, “Jangan kuburkan aku di sini, sebab suatu hari, Allah akan melawat kamu.” Ia adalah seorang nabi. “Allah akan melawat kamu.” Dan dikatakan, “Ketika kamu pergi ke tanah perjanjian, bawalah tulang-tulangku.”

⁹⁴ Setiap orang Ibrani, dengan punggung yang dipecut dan berdarah, bisa melihat ke peti itu dan berkata, “Suatu hari, kami akan keluar.”

⁹⁵ Yesus meninggalkan sebuah peringatan, sebuah kuburan yang kosong. Suatu hari ketika kita pergi ke kuburan, dan orang yang kita cintai, dan mendengar gumpalan tanah, ketika mereka berkata, “Abu menjadi abu, dan debu menjadi debu, dan tanah

menjadi tanah.” Tetapi, Saudara, kita bisa melihat ke seberang lautan, ke kubur yang kosong. Suatu hari, kita akan keluar dari sini. Kita akan pulang ke Rumah. Ia akan datang. Semuanya itu dikiaskan.

⁹⁶ Lihatlah Daud, ditolak oleh rakyatnya sendiri, diturunkan dari takhta oleh rakyatnya sendiri. Sebagai raja Yerusalem, diusir dari Yerusalem oleh rakyatnya sendiri. Dan ketika ia mendaki Gunung Zaitun, ia melihat ke belakang dan menangis. Ia ditolak.

⁹⁷ Delapan ratus tahun kemudian, Anak Daud, Raja Yerusalem, duduk di atas bukit dan menangis, karena Ia ditolak.

⁹⁸ Itu adalah Roh Kristus di dalam Daud. Semua mengiaskan salib. Para nabi itu di sana berbicara dalam Nama-Nya. Mereka hidup dalam Nama-Nya. Mereka bertindak dalam Nama-Nya. Tentu. “Dahulu Allah berulang kali dan dengan pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, tetapi di zaman akhir ini melalui Anak-Nya.”

⁹⁹ Jadi para nabi dan orang rohani, hari ini, hanyalah cerminan Kristus. Di sana, melalui hukum mereka berdiri, melihat. Di sini mereka berdiri, melihat lagi ke arah lain, melalui kasih karunia.

¹⁰⁰ Dalam Ibrani 11, pasal terakhir, saya sering bertanya-tanya tentang itu. Dalam pasal terakhir, bagian terakhir dari Ibrani pasal 11, ketika ia berbicara tentang Abraham. Pasal iman yang besar, dan pada akhirnya, ia berkata, “Mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing, dan menderita kekurangan, dan digergaji. Mereka mengembara, tidak ada tempat untuk pergi, dibenci, dihina, dan dianiaya. Yang mana, dunia ini tidak layak bagi orang-orang seperti itu.”

¹⁰¹ Lalu Paulus berdiri dan berkata, “Tetapi tanpa kita mereka tidak sempurna.” Karena mereka hanya melihat *ke* salib, dan kita melihat *melalui* salib. Kita memiliki Roh Kristus setelah Ia menjadi manusia dan diam di antara kita. Kita datang ke sini oleh Roh Kudus, itu adalah rencana yang jauh lebih baik.

¹⁰² Dan kadang-kadang saya bertanya-tanya apa yang diharapkan Kekristenan hari ini. Seorang pengkhotbah pergi ke kota harus . . . atau gereja baru atau jabatan baru, menyebut dirinya nabi, berjalan ke sana, berkata, “Nah, jika mereka mau memberi saya sekian banyak uang. Jika saya bisa mendapat mobil terbaik. Jika mereka . . . Jika gaji saya akan dinaikkan setiap enam bulan.”

¹⁰³ Kita harus memiliki yang terbaik. Kita harus memiliki rumah terbaik. Kita harus memiliki pakaian terbaik. Apa yang akan kita lakukan ketika kita berdiri di hadapan orang-orang yang mengembara itu, yang berpakaian kulit kambing dan kulit domba, tidak ada tempat untuk membaringkan kepala mereka, mengembara di gurun? Dan jika orang mengolok-olok kita dan

kita langsung mau keluar dari gereja dan tidak mau kembali lagi. Apa yang diperlukan Kekristenan hari ini. Kita seharusnya malu pada diri kita sendiri.

O Allah, kasihanilah kami.

¹⁰⁴ Pada hari itu, Ia berbicara melalui para nabi, tetapi hari ini melalui Anak-Nya. Itu adalah perkataan seorang nabi, di sana. Ini adalah Firman dari sang Anak, hari ini. Oh, terpujilah Nama Tuhan!

¹⁰⁵ Dengan kata lain, jika Anda melihat bayangannya, negatifnya, Anda bisa membuat kesalahan. Tetapi Ini sudah dicetak, fotonya jelas. Itu oleh nabi; ini oleh Anak-Nya. Itu dengan negatifnya; ini dengan positifnya. Amin. Anda paham? Tidak ada kesempatan yang hilang. Ini adalah hal yang positif, hari ini melalui Anak-Nya. Oh, betapa indahya!

. . . yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak . . .
(Oh, wah!) . . . menerima segala sesuatu, . . .

¹⁰⁶ Apa itu? Itu adalah janji. Oh, dengarlah. Ia ditetapkan, Kristus adalah, ahli waris dari segala sesuatu. Oh, iblis mengetahui itu, dari taman Eden, lihatlah, ketika iblis mendengar Firman itu di sana hari itu, dalam penghakiman orang-orang itu. Dikatakan, "Karena engkau berasal dari debu, maka engkau akan kembali menjadi debu; dan Benih perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu." Benih yang dijanjikan.

¹⁰⁷ Iblis terus-menerus mengawasi Benih itu. Ketika Habel lahir, ia berkata, "Itu dia, itulah benihnya." Dan ia membunuh Habel. Anaknya, Kain, membunuh Habel. Dan segera setelah Habel mati, ia berkata, "Aku telah membunuh benih itu." Ia membunuhnya. Ia berkata, "Aku telah membunuhnya." Tetapi, kematian Habel, kelahiran Set adalah kebangkitan lagi. Perhatikan bagaimana mereka turun.

¹⁰⁸ Garis keturunan Set itu, itu turun, seorang yang benar, dan rendah hati; turun terus melalui Henokh; kepada Nuh, sampai akhir dari penghancuran dengan air bah.

¹⁰⁹ Lihatlah garis keturunan Kain, menjadi orang pintar, berpendidikan, ilmu pengetahuan. Tidakkah Alkitab berkata . . . Tidakkah Yesus berkata, bahwa, "Anak-anak dunia ini lebih cerdas daripada Anak-anak Kerajaan"? Lihatlah pihak Kain bahkan hari ini: cerdas, terpelajar, skeptis, sangat religius; lihat, sangat religius, tetapi ilmuwan, pembangun, orang-orang hebat.

¹¹⁰ Lihatlah orang-orang hebat. Lihatlah Thomas Edison, banyak orang hebat. Lihatlah Einstein, otak dunia, disebut begitu, hari ini, otak dunia. Tetapi kita tidak berusaha memakai otak. Kita membiarkan Pikiran Kristus berada di dalam kita, dan melihat kepada Firman ini, dan menyebutnya demikian.

¹¹¹ Para dokter, meskipun kita salut kepada mereka dengan apa yang kita miliki, tetapi kebanyakan dari mereka adalah skeptis, agnostik. Lihatlah orang-orang pintar dan cerdas hari ini. Mereka ada di pihak sana, pihak Kain.

¹¹² Tetapi lihatlah orang-orang yang rendah hati dan lemah lembut. Itulah kebangkitan Anda lagi. Oh, terpujilah Nama Tuhan! Demikianlah. Perhatikan.

. . . Ia menjadikan Dia *ahli waris segala sesuatu, oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta;*

Siapa yang membuat alam semesta? Kristus. “Kristus menjadikan alam semesta?” Ya, Pak. Mari kita lanjutkan lebih jauh sedikit.

Ia adalah cahaya kemuliaan Allah, dan gambar wujud kehadiran-Nya, . . .

Cahaya kemuliaan Siapa? Kemuliaan Allah. Gambar wujud dari Kehadiran Siapa? Allah. Oh, saya suka ini!

. . . atau *gambar wujud Allah, dan menopang segala sesuatu dengan firman . . .*

Begitulah. Firman, yang menopang segala sesuatu. Yesus berkata, dalam Matius 24, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.” Ia menopang segala sesuatu.

¹¹³ Ilmu pengetahuan mencoba merendahkan Itu, dan berkata, “Ini adalah Buku tua. Ini telah diterjemahkan.”

¹¹⁴ Bahkan gereja Katolik Roma, Uskup Sheen berkata, “Itu telah diterjemahkan empat atau lima kali, dan tidak ada apa-apanya Itu. Anda tidak bisa hidup dengan Itu jika Anda harus.” Tetapi Ia menopang segala sesuatu dengan Firman-Nya. Amin. Itulah yang saya pikirkan tentang Itu. Saya percaya Alkitab.

. . . *firman-Nya yang penuh kuasa, (ada kuasa di dalam Firman), setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa kita, . . . (lihat di sini) . . . Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar di tempat yang tinggi;*

¹¹⁵ Apa yang Paulus coba lakukan? Ia mencoba menunjukkan bahwa Allah merencanakan segala sesuatu di dalam Kristus, dan Kristus adalah wujud Allah yang nyata. Seluruh sisa pasal ini membahas bagaimana Ia lebih tinggi dari Malaikat, lebih tinggi dari semua kekuasaan. Malaikat menyembah Dia. Paulus berusaha mengagungkan Dia.

¹¹⁶ Nah, saya ingin mencoba . . . Jika saya tidak mencapai lebih jauh dari ini, sisa dari ini hanyalah mengagungkan Kristus. Apa yang Paulus katakan di sini, seperti dalam pasal 11, dan semuanya berbicara tentang dunia. Ia berkata, “Apa—kepada Malaikat apa Ia berkata, ‘Engkau adalah Anak-Ku, hari ini Aku telah memperanakan Engkau?’ Paham?”

117 “Di akhir zaman, semua itu akan binasa. Dunia akan binasa. Tetapi. . . Dan semua hal yang dari dunia akan binasa. Ia akan melipatnya seperti pakaian. Semua itu akan menjadi usang, dan diubah, dan pergi. “Tetapi Engkau tetap sama. Engkau tetap sama selamanya. Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku telah memperanakkan-Mu, dan tidak akan pernah binasa, duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar.”

Apa artinya *tangan kanan*? Bukan, Allah memiliki tangan kanan di mana seseorang duduk di atasnya. *Tangan kanan* berarti “kuasa dan otoritas,” memiliki otoritas atas segala sesuatu di Sorga dan di bumi. Dan seluruh Langit dan bumi dijadikan oleh-Nya.

118 Nah, Siapakah Pria yang hebat ini, Orang yang hebat ini, Kristus? Di sini, Allah di dalam Bapa, Anak, dan Roh Kudus, itu bukan. . . Itu adalah tritunggal, tetapi itu bukan tritunggal dari pribadi-pribadi. Ini adalah tritunggal jabatan, dari satu Allah.

119 Ia adalah Bapa yang memimpin umat Israel. Itu adalah jabatan-Nya, Bapa Yehovah yang agung. Dan Ia tinggal di bumi, disebut Anak. Dan sekarang Ia tinggal di dalam Gereja-Nya, disebut Roh Kudus. Bukan tiga Allah; satu Allah dalam tiga jabatan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Orang-orang berusaha menjadikan Dia tiga Allah yang berbeda, Allah Bapa. Itulah alasannya, orang Yahudi, Anda tidak bisa, Anda tidak akan bisa membawa ini kepada orang Yahudi, tidak, di sana. Ia tidak bisa. Ada satu perintah dari-Nya, bahwa, “Aku adalah Satu Allah.” Hanya ada satu Allah.

120 Di Afrika mereka membaptis dengan tiga cara yang berbeda: mereka membaptis sekali untuk Bapa, dan sekali untuk Anak, dan sekali untuk Roh Kudus. Misi Iman Rasuli, mereka membaptis tiga kali, muka ke depan, untuk kematian-Nya. Yang mereka sebut Injil Sepenuh di Pantai Barat, atau Pantai Timur, membaptis tiga kali ke belakang, dikatakan Ia . . . untuk penguburan-Nya.

Dan ia berkata, “Ketika Ia mati, Ia jatuh ke depan.”

121 Yang lain berkata, “Tunggu. Anda harus mengubur orang dengan posisi melintang.” Hanya teknik-teknik lama yang kecil, padahal, dua-duanya salah; dua-duanya salah, menurut Kitab Suci.

Ini adalah Urim Tumim. Ini menyelesaikannya.

122 Nah, di sini, mari kita bayangkan itu dan melihat itu—seperti apa, malam ini. Inilah dia, jika Anda ingin melihatnya. Selama sekitar dua puluh lima tahun saya menjadi hamba Tuhan, saya telah mempelajari itu. Dan saya sering berpikir tentang karunia di gereja. Apakah karunia-karunia itu? Nubuat, bahasa roh, penafsiran bahasa roh, wahyu Ilahi, dan seterusnya, bahwa semua datang melalui Kristus.

¹²³ Nah lihatlah. Kristus adalah Kepala dari segala sesuatu. Dan Ia adalah Kepala Gereja. Dan apakah Anda pernah melihat berlian yang besar? Sebuah berlian besar yang dipotong dengan benar, ada serpihan kecil yang terlepas darinya, serpihan dari itu. Itu membuat berlian yang benar. Untuk apa serpihan-serpihan itu? Berlian asli, sebagaimana itu ditemukan, sudah lecet; berlian asli, ketika ditemukan.

Saya berada di Kimberley. Anda, banyak dari Anda, pernah mendengar bahwa Anda bisa memungut berlian di jalanan, itu benar. Billy dan saya, dan Bpk. Bosworth. Presiden dari tambang berlian Kimberley, membawa . . . Ia adalah penyambut tamu saya dalam pertemuan di sana. Dan mereka membawa kami. Dan dari . . . Mereka menambang itu sekitar, oh, sekitar lima ratus meter di bawah tanah. Itu keluar, sebuah batu biru, biru dan besar, seperti batu biru yang Anda temukan di sekitar sini. Dan penduduk asli itu, mereka menempatkan mereka lima ratus meter di bawah tanah, untuk menambang itu, agar harganya tetap tinggi. Jika Anda mau pergi ke sungai di sana, itu dijaga sepanjang ratusan kilometer. Pakailah dua ember sepuluh-galon, katanya, dan ambillah itu, penuh—dengan pasir, dan jika Anda bisa pulang dengan itu, Anda akan menjadi multi-jutawan, di dalamnya akan ada banyak berlian. Tetapi mereka harus bekerja dan menambangnya, supaya harganya tetap tinggi.

¹²⁴ Nah, berlian, ketika muncul, itu hanya sebungkah besar, yang licin, bulat, seperti, kaca. Ada berlian biru, berlian hitam, zamrud, dan berlian bening, berlian putih. Tetapi ketika itu muncul . . . Dan ketika itu dibuat dan digunakan, ada sebagian dari berlian itu yang harus hilang. Dan itu harus kehilangan—serpihannya. Memotong serpihan kecil, sebab, ketika itu disinari cahaya, seperti *itu*, itu akan berkilau. Serpihan itu, yang membuatnya berkilau, caranya itu dipotong. Itu dipotong, dipahat, dan, setelah itu, ia akan berkilau. Dan yang satu mengeluarkan warna hijau, yang lain warna biru, dan mungkin yang lain, warna zamrud, dan warna merah. Dan berbagai warna cahaya keluar darinya, seperti warna pelangi. Mereka menyebutnya, “api di dalam berlian.”

¹²⁵ Nah, setiap cahaya itu melambangkan karunia. Tetapi, itu hanya, Kristuslah Berliannya. Dan Dialah Yang datang, dan diremukkan, dan dilukai, dan dicabik-cabik, agar Ia bisa memantulkan diri-Nya kembali sebagai Terang bagi dunia. Ia adalah Berlian Utama itu.

¹²⁶ Dapatkah Anda bayangkan, sebelum ada bumi, sebelum ada cahaya, sebelum ada bintang, sebelum ada sesuatu? Ada satu Sumber besar keluar, dari Roh, dan dari Sumber ini keluarlah kasih yang paling murni, sebab tidak ada yang keluar dari itu selain kasih. Nah, kita, apa yang kita sebut kasih, hari ini, adalah kasih yang menyimpan. Tetapi apabila kita mendapat sari, atau

sedikit dari kasih itu di dalam diri kita, itu mengubah seluruh pendapat kita.

¹²⁷ Lalu dari sana keluarlah satu aliran lagi, dari Sumber utama ini, Berlian ini, dan itu disebut kebenaran, kebenaran yang mutlak. Nah, itulah alasannya kita harus memiliki hukum. Itulah alasannya hukum harus memiliki penghakiman. Jika penghakiman tidak mengikuti hukum, hukum tidak ada gunanya. Dan ketika penghakiman diputuskan oleh hukum, itu membawa maut, dan tidak ada yang bisa membayar penalti itu selain Allah Sendiri. Dan Ia membayar penalti kematian kita, dan Ia menanggung dosa kita, agar kita menjadi kebenaran Allah melalui Dia.

¹²⁸ Nah, ketika Sinar yang besar ini keluar, atau cahaya-cahaya Roh yang besar: kasih, damai, itu saja yang ada, Itu. Tidak ada penderitaan. Tidak ada—kebencian, tidak ada kejahatan; yang bisa datang dari Sumber ini. Itu adalah Yehovah. Itu adalah Allah Yehovah. Dan, sebagaimana para teolog menyebutnya, sebuah teofani keluar dari Itu, yang disebut, dalam Kitab Suci, “Logos,” Logos yang keluar dari Allah. Sulit untuk dijelaskan, tetapi itu adalah bagian dari Allah.

¹²⁹ Nah, inilah yang terjadi. Oh! Maafkan saya. Saya—saya—saya masuk ke hal ini, ini membawa saya ke bagian yang saya suka. Paham? Logos, dan Sumber yang agung ini, Sumber Roh yang agung ini yang tidak berawal atau tidak berakhir; Roh yang agung ini mulai membentuk, dalam penciptaan, dan Logos yang keluar dari Itu adalah Anak Allah. Itulah satu-satunya bentuk yang terlihat dari Roh itu. Dan itu adalah teofani, yang berarti sebuah tubuh, dan tubuh itu seperti manusia.

¹³⁰ Musa melihatnya ketika Ia lewat. . .dekat—dekat batu itu. Dan ia melihat Itu, dikatakan, “Itu tampak seperti bagian belakang seorang manusia.”

Itu adalah jenis tubuh yang sama yang kita terima ketika kita mati di sini. “Jika kemah dari tanah ini dibongkar, kita memiliki satu yang sudah menunggu.” Itu adalah Ini. Itulah teofani dan itu adalah Anak Allah. Anak itu, Logos itu, menjadi manusia, karena kita dijadikan manusia. Dan teofani itu, Logos itu, menjadi manusia, di sini di antara kita, dan Itu tidak lain adalah tempat tinggal, karena segenap Sumber itu berdiam di dalam Dia. Oh, apakah Anda melihat itu? Itulah Dia. Itu adalah Pribadi tersebut, itu, di . . .

¹³¹ Lihatlah di sini. Mari kita buka dengan cepat ke Ibrani, pasal 7, sebentar saja tentang—kasih karunia, jika Allah kehendaki. Mari kita lihat itu seperti apa di sini. Abraham!

Berapa banyak waktu yang kita miliki? Kita ada sepuluh menit. Baiklah. Kita tangkap ini, lalu kita selesaikan ini nanti, nanti, atau Minggu, jika Allah menghendaki.

¹³² Abraham kembali dari pembantaian raja.

Sebab Melkisedek ini, raja Salem, . . .

Berapa orang yang tahu di mana, siapa, apa Salem itu? Yerusalem.

. . . raja Salem, pangeran Allah Yang Mahatinggi, ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.

Dengarlah.

Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya; pertama menurut arti namanya Ia adalah Raja kebenaran, . . . dan juga Raja Salem, yaitu Raja damai sejahtera;

Tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan; . . .

¹³³ Seorang Raja turun dari Salem, dan bertemu dengan Abraham yang datang dari pembantaian raja-raja. Dan Raja ini tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan. Siapa yang ditemui Abraham? Sekarang pikirlah. Ia tidak berbapa; Ia tidak beribu. Hari-Nya tidak berawal, dan hari-Nya tidak berkesudahan, maka Raja Salem yang sama itu pasti masih hidup hari ini. Amin. Anda mengerti? Itulah teofani itu yang merupakan Anak Allah itu. Salem apa? Yerusalem itu yang ada di Atas, yang Abraham, karena diberkati, sedang cari, temukan, berusaha menemukan Kota yang Perencana dan Pembangunnya adalah Allah. Ia mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing, di mana-mana, miskin, mengembara, dan menantikan Kota yang Perencana dan Pembangunnya adalah Allah. Dan ia bertemu dengan Raja Salem itu, turun, dan ia membayar sepersepuluh dari semua rampasan itu. Amin. Itulah dia. Oh, Saudara Graham, itu adalah Dia. Itu adalah Dia.

Abraham melihat Dia lagi. Suatu hari ia sedang duduk di kemah. Ia melihat, datang ke sana, dan ia melihat tiga laki-laki datang.

¹³⁴ Anda tahu, ada sesuatu tentang orang Kristen, bahwa ia mengenali Roh apabila ia melihat-Nya. Ketika ia . . . Ia tahu itu. Ada sesuatu yang Rohani tentang hal itu. Hal-hal Rohani dikenali secara Rohani. Anda tahu. Ya, ia bisa mengenalinya, jika ia benar-benar dilahirkan. “Domba-domba-Ku mengenal Suara-Ku.”

¹³⁵ Dan ia tahu ada sesuatu. Ia berlari ke luar dan ia berkata, “Masuklah, Tuanku. Duduklah. Singgahlah sebentar. Aku akan mengambil sepotong roti dan memberikan kepada-Mu. Aku akan membasuh kaki-Mu. Beristirahatlah, setelah itu lanjutkanlah perjalanan-Mu, sebab Engkau—Engkau telah datang untuk mengunjungi aku.” Di tanah yang tandus,

menempuh jalan yang sulit, jalan bersama segelintir anak Tuhan yang dihina.

Sementara, Lot hidup dalam kekayaan, keponakan itu di bawah sana, tetapi ia hidup dalam dosa. Itulah yang banyak dihasilkan oleh kekayaan.

¹³⁶ Maka Abraham membawa Mereka, sementara ia mengambil sedikit air dan membasuh kaki Mereka. Ia berlari ke tempat lembu, dan mengambil seekor anak lembu yang tambun, dan menyembelihnya; memberikannya kepada seorang pelayan, untuk diolah. Dan berkata, “Sarah, remaslah tepungmu.”

Anda tahu apa artinya meremas tepung, itu, artinya. Anda tahu, dahulu ibu memiliki, sesuatu yang seperti baji, yang ia taruh di—tempat tepung. Apakah Anda pernah melihat itu dengan ayakan? Dan itu ada bajinya di sana, Anda meratakan tepungnya, Anda tahu; dan menjadi berat seperti *itu*, dan seperti, diratakan. Sering kali, saya pernah melihat mama melakukannya, dengan baji, berbentuk bundar dan ada saringan kawatnya. Ia menaruh tepung itu di atas dan menyaringnya seperti *itu*, Anda tahu, dan diaduk-aduk, seperti *itu*. Lalu mengambil bajinya dan diratakan, seperti *itu*, untuk menurunkan semuanya. Dan pada waktu itulah kami harus pergi dan menggiling tepung kami di penggilingan gandum; dan penggiling besar, Anda tahu, berat, membuat roti jagung yang asli. Anda bisa menggergaji balok-balok sepanjang hari, dengan itu.

¹³⁷ Maka, dikatakan, “Cepat, remaslah sedikit tepung. Dan buatlah kue dadar di sini, di atas tungku ini, dengan cepat.” Dan mereka memerah sapi dan mendapat sedikit susu. Dan mereka mengambilnya, mengaduknya, dan mendapat sedikit mentega. Lalu mereka pergi dan menyembelih anak sapi itu dan mengambil dagingnya, dan mereka menggoreng daging itu. Ada susu mentega, roti jagung, dan ada mentega untuk ditaruh di kue dadar yang panas. Oh, itu enak sekali. Dan mereka mengoleskan semua itu di sana. Dan ia membawanya ke luar, dan menyajikan itu kepada ketiga Pria ini.

¹³⁸ Dan sementara Mereka sedang makan, Mereka melihat terus ke arah Sodom. Dan setelah beberapa lama, Mereka berdiri dan mulai berjalan pergi. Dan Ia berkata, “Abraham . . .” Dikatakan, “Engkau tidak akan merahasiakan itu dariku.”

¹³⁹ “Aku tidak dapat merahasiakan darimu apa yang akan Kulakukan. Aku akan turun ke sana. Dosa-dosa Sodom telah sampai ke telinga-Ku.”

Siapakah Orang itu? Seluruh pakaian-Nya berdebu, dan duduk di sana makan daging anak sapi, dan minum susu sapi, dan makan roti jagung dadar, dan mentega. Siapakah Sobat yang aneh ini? Dua, atau tiga dari Mereka, duduk di sana.

Seluruh pakaian-Nya berdebu. Oh ya, “Kami dari Negeri yang jauh.” Ya, jauh sekali. Dan Ia berkata . . . Nah, Siapakah Mereka?

¹⁴⁰ Ia berkata, “Aku tidak bisa menyembunyikan dari Abraham, karena ia akan mewarisi bumi.” Amin. “Aku menyingkapkan rahasia-Ku,” dengan kata lain, “kepada mereka yang akan memiliki bumi.” Di sanalah seharusnya Gereja berada hari ini. Itu benar. Menerima Rahasia Allah, tahu cara menahan diri, dan bertindak, dan apa yang harus dilakukan, dan cara berjalan, dan cara hidup. Kita akan memiliki bumi. Benar. Ia menyingkapkan Itu kepada Anda, sebab Ia tidak akan menyembunyikan apa-apa. Itulah sebabnya kita memperhatikan hal-hal ini untuk terjadi.

Dunia berkata, “Ah, itu setumpuk fanatisme.” Biarkan mereka mengatakan itu. Orang-orang yang akan memiliki bumi mengetahui hal-hal ini. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

. . . karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Berbahagialah mereka yang lemah lembut: karena mereka akan memiliki bumi.

Ia menyatakan rahasia-Nya kepada mereka, menyingkapkan itu kepada mereka, menunjukkan kepada mereka apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya hidup, meninggalkan hal-hal duniawi; berjalan dan hidup saleh, di dunia zaman ini, berjalan bersama-Nya. Biarlah dunia mengatakan apa yang mereka mau.

¹⁴¹ Maka Ia berkata, “Aku tidak bisa merahasiakan ini dari Abraham, karena, sebab ia akan memiliki bumi. Tetapi,” Ia berkata, “Aku akan turun untuk menghancurkan Sodom. Aku akan turun.”

¹⁴² “Apa yang akan Engkau lakukan, Pak? Dari manakah Engkau berasal? Apakah artinya semua ini?”

¹⁴³ Ternyata, Ia berkata, “Dan satu hal lagi, Abraham, Engkau telah menunggu dua puluh lima tahun untuk janji yang Aku berikan ini. Engkau telah menyiapkan popok bayi, peniti—dan segalanya, untuk bayi ini, dua puluh lima tahun yang lalu. Engkau masih menantikan Aku. Sekarang Aku akan kembali kepadamu, sekitar tahun depan, sekitar, tahun depan, bulan depan Aku akan bersamamu.”

¹⁴⁴ Dan Sarah, di belakang di dalam kemah. Dan Pria ini membelakangi kemah itu, berbicara kepada Abraham, seperti *ini*. Dan Sarah berkata, “Huh!”

¹⁴⁵ Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” Ho-ho-ho! Bagaimana itu? Itu seperti telepati, bukan? “Mengapa Sarah tertawa?”

Sarah berkata, “Tidak. Aku tidak tertawa.”

¹⁴⁶ Dikatakan, “Oh, ya, memang engkau tertawa.” Ia ketakutan. Ia gemetar. Siapakah Itu, bisa tahu apa yang ia lakukan di balik kemah? Itu adalah Allah yang sama yang bersama kita hari ini. Allah yang sama. Ia tahu semua tentang itu. Paham? Ia hanya menyingkapkan itu menurut keperluan Anda. Paham?

¹⁴⁷ “Apa yang engkau tertawakan?” Lihat, punggung-Nya menghadap ke sana. Alkitab mengatakan itu, bahwa, “Punggung-Nya menghadap ke kemah.” Tetapi, Ia tahu. “Apa *ini*, di belakang sana, yang ia lakukan?” Anda paham? Maka, Ia berkata, “Aku akan mengunjungi engkau.”

¹⁴⁸ Siapakah Sobat yang aneh ini? Anda tahu apa yang terjadi? Ia berjalan ke luar dan menghilang. Dan Alkitab berkata bahwa Itu adalah Allah Yang Mahakuasa, Yehovah, Sumber yang agung itu, Teofani itu, Logos itu.

¹⁴⁹ Seorang pengkhotbah berkata kepada saya, belum lama ini, berkata, “Saudara Branham, Anda tidak benar-benar berpikir bahwa itu adalah Allah, bukan?”

¹⁵⁰ Saya katakan, “Alkitab berkata Itu adalah Allah, Elohim.” Itu, Ia adalah Allah Yang Mahakuasa, El Shaddai, itu benar, Pemberi Kekuatan, Pemberi kepuasan. Amin.

¹⁵¹ Oh, saya merasa religius! Pikirkan itu. Di sinilah, Ia berada. Sekarang saya akan menunjukkan kepada Anda di sini Siapa Dia, lalu Anda akan melihat Siapa Anak itu. Itu adalah Yesus, sebelum Ia memiliki Nama manusia, “Yesus.”

¹⁵² Berdiri di sana di sumber itu pada hari itu. Dan mereka semua minum, Anda tahu, dan, “Mendapat air di padang gurun,” dan hal-hal seperti itu. Ia berkata. . . Mereka makan manna dan sebagainya. Mereka berkata, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, selama empat puluh tahun.”

¹⁵³ Ia berkata, “Dan mereka, semuanya, mati.” Dikatakan, “Akulah Roti Hidup yang datang dari Allah, dari Sorga. Ia yang makan Roti ini tidak akan mati.”

¹⁵⁴ Dikatakan, “Ya, nenek moyang kami minum dari Roh itu, dari Batu Karang rohani yang ada di padang gurun, yang mengikuti mereka.”

¹⁵⁵ Ia berkata, “Akulah Batu karang itu.” Mulia! Injil Yohanes, pasal 6.

“Mengapa,” mereka berkata, “apa?”

“Ya. Itu benar.”

¹⁵⁶ “Mengapa,” ia berkata, “Engkau. . . Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun.” Tentu saja, pekerjaan-Nya membuat Dia tampak agak tua, tetapi Ia baru berusia tiga puluh tahun. Dikatakan, “Umur-Mu masih belum lebih dari lima puluh tahun, dan Engkau katakan Engkau telah melihat Abraham,

yang telah mati selama delapan atau sembilan ratus tahun? Sekarang kami tahu bahwa Engkau adalah iblis.”

¹⁵⁷ Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU ADA.” Itulah Dia. Siapakah AKU ADA itu? Nama yang abadi untuk semua generasi. Itu adalah. . .Tiang Api di semak duri yang menyala itu, “AKU ADALAH AKU.” Itulah Dia, Teofani yang Ia buat di sini, yang disebut Anak Allah, AKU ADA, Yehovah.

¹⁵⁸ Thomas berkata, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami dan itu sudah cukup bagi kami.”

¹⁵⁹ Dikatakan, “Telah sekian lama Aku bersamamu, engkau tidak mengenal Aku?” Dikatakan, “Ketika engkau melihat Aku, engkau melihat Bapa. Mengapa berkata, “Tunjukkanlah kepada kami, Engkau, Bapa itu? Aku dan Bapa adalah Satu. Bapa-Ku diam di dalam Aku. Aku hanyalah sebuah kemah yang disebut Anak. Bapa diam di dalam Aku. Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, melainkan Bapa-Ku yang diam di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan itu, bukan Aku.”

¹⁶⁰ Nah, berdiri di belakang sana, lagi, Musa melihat Dia, bagian belakang-Nya, dikatakan, “Seperti punggung seorang manusia,” Logos yang keluar dari Allah.

¹⁶¹ Lalu apa yang terjadi? Ini adalah Allah. Dan alasan dari Logos Ia telah menjadi menjadi manusia. . . Apa. . .? Bagaimana Anda. . .? Apa yang terjadi dengan itu? Lima menit sebelumnya, Ia adalah. . .Ia adalah Logos. Tetapi apa yang telah Ia lakukan? Ia hanya mengulurkan tangan. . .

¹⁶² Nah, tubuh kita terbuat dari enam belas elemen dunia yang berbeda. Kita tahu itu. Ini terbuat dari kalium, dan—dan—dan sedikit kalsium, dan—dan minyak bumi, dan cahaya kosmik, dan atom, dan sebagainya. Semua disatukan, dan membuat tubuh ini, yang berasal dari debu tanah. Anda makan makanan. Ketika Anda makan makanan, itu berubah menjadi. . .dari debu, dan itu berasal dari debu, dan itu—berjalan terus. Daging Anda, sejauh mengenai daging Anda, tidak berbeda dengan kuda, atau sapi, atau apa pun. Ini masih hanya daging.

¹⁶³ Dan, nah, Anda memuliakan daging itu; tetapi roh itu memiliki jiwa di dalamnya, Saudaraku. Itu benar. Tetapi daging Anda hanyalah debu tanah, seperti hewan. Daging Anda tidak lebih dari hewan. Dan jika Anda bernafsu pada daging dan apa yang Anda lihat, bernafsu pada wanita, bernafsu pada semua hal yang berbeda ini, itu masih hewan. Itu benar. Itu benar. Anda tidak boleh melakukan itu. Roh Allah akan menuntun Anda dan menempatkan Anda di dataran yang lebih tinggi dari itu. Itu benar sekali.

¹⁶⁴ Nah, dan di sini, Teofani yang agung ini berdiri di sana. Apa. . .Allah Yehovah yang agung itu, Anda tahu apa yang Ia katakan? Ia hanya mengulurkan tangan dan mengambil segenggam atom, mengambil sedikit cahaya, dan menuangnya,

seperti *ini*, keluarlah, “Huh,” sebuah tubuh, dan melangkah ke dalamnya. Itu saja.

¹⁶⁵ Dikatakan, “Kemarilah, Gabriel,” Penghulu malaikat yang besar itu. Keluarlah, “Huh.” “Masuklah ke dalam *itu*.”

¹⁶⁶ “Kemarilah, Mikhael,” Malaikat yang di sisi kanan-Nya. “Huh.” Untuk . . . “Engkau masuklah ke dalam *itu*.”

¹⁶⁷ Allah, dan dua Malaikat, berjalan di sini dengan tubuh manusia, dan minum susu sapi, makan mentega dari susu, dan makan roti jagung, dan makan daging anak sapi. Dua Malaikat dan Allah. Alkitab berkata demikian. Itulah Melkisedek, yang ditemui Abraham, datang dari pembantaian raja-raja itu. Itulah Anak Allah.

¹⁶⁸ Maju terus, di sini dalam Ibrani, ke-7, dikatakan, “Tetapi dijadikan sama dengan Anak Allah.” Itulah Dia. Ia menjadikan segala sesuatu melalui Dia. Dan Ia berjalan ke luar sana, dan mengubah debu itu menjadi debu lagi, dan masuk lagi ke dalam Kemuliaan.

¹⁶⁹ Dan Malaikat-malaikat itu, setelah Mereka melepaskan Lot dan Ny. Lot, dan wanita itu melihat ke belakang terus. Ia berkata, menyuruh mereka untuk tidak melakukannya lagi. Lalu Mereka kembali ke—ke dalam Hadirat Allah.

¹⁷⁰ Nah, betapa besar harapan yang kita miliki dalam Iman yang agung ini yang kita layani malam ini! Allah yang hidup, Yehovah, Tiang Api itu, menyertai kita. Menunjukkan diri-Nya dalam kuasa, dan tindakan, dan memuliakan . . . Biarlah mereka mengambil Gambar Dia, Yehovah yang sama. Anak Allah yang berasal dari Allah, kembali kepada Allah, dan diam di dalam Gereja-Nya untuk selamanya. Itulah Dia.

¹⁷¹ Nama kita ada di dalam Kitab-Nya, dengan sumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada orang yang lebih tinggi daripada-Nya, bahwa Ia akan membangkitkan kita di akhir zaman. “Orang yang makan Daging-Ku, dan minum Darah-Ku, ia memiliki Hidup kekal, dan Aku akan membangkitkan dia di akhir zaman. Orang yang datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. Orang mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup kekal, dan tidak akan turut dihukum, tetapi ia sudah pindah dari maut ke dalam Hidup.”

¹⁷² Pribadi yang sama itu bisa meraih dan mengambil segenggam kalsium dan kalium, dan, “Huh,” begitu lagi. Dan nama saya ada di dalam Kitab-Nya. Ho-ho! Ho-ho-ho-ho! Apakah saya peduli seberapa bungkuk bahu saya, seberapa tua usia saya? Tentu tidak. Tidak kuatir sedikit pun.

¹⁷³ Saudara Mike, suatu hari nanti, diberkatilah Anda, Saudara, ketika sangkakala besar itu datang, bunyi itu, dan Yusuf itu akan melangkah ke depan. Haleluya! Ia akan

berkata, “Anak-anak!” “Huh.” Di sana kita akan, dijadikan sama seperti Dia; muda selamanya, usia tua berlalu; penyakit, masalah, kesedihan telah lenyap. Mulia bagi Allah yang hidup!

¹⁷⁴ Melalui Dialah Ia berbicara, hari ini, Anak-Nya. “Berulang kali dan dalam pelbagai cara Ia berbicara melalui para nabi, tetapi pada zaman akhir ini melalui Anak-Nya, Kristus Yesus.” Ia berbicara kepada hati setiap orang yang telah Ia panggil. Jika Anda pernah merasakan Suara-Nya atau mendengar Dia mengetuk hati Anda, janganlah menolak Itu.

Mari kita berdoa.

¹⁷⁵ Bapa Sorgawi, malam ini, kami sangat senang untuk mengetahui, pada pembukaan Surat Ibrani ini, bagaimana Paulus kembali ke Injil. Ia tidak mau menerima itu berdasarkan perkataan orang saja atau berdasarkan pengalaman. Ia ingin agar kami mengetahui Kebenaran. Dan ia langsung kembali ke Injil, dan ia . . .kembali ke Perjanjian Lama, Injil yang diberitakan kepada mereka. Dan ia melihat, melalui Perjanjian Lama itu, semua bayangan dan kiasan. Itulah sebabnya malam ini kami memiliki Kitab Ibrani yang agung ini. Dan kami melihat Itu, Tuhan, dan kami menyukai Itu. Dan selama berabad-abad, Ini telah dibakar, Ini telah dipencarkan, Ini telah dicoba untuk dilenyapkan, tetapi Ia terus mengarungi ombak. Sebab Engkau telah berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.”

¹⁷⁶ Dan orang-orang yang skeptis akan berkata, “Nah, Anda berkata, ‘Paulus yang menulis ini.’” Bukan Paulus, tetapi Allah yang ada di dalam Paulus; Pribadi pencipta yang ada di dalam Paulus.

¹⁷⁷ Sama seperti di dalam Daud, ketika ia berkata, “Aku tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan, Aku juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka.” Dan Anak Allah itu mengambil Firman itu dari nabi itu, dan masuk ke dalam neraka. Dan berkata, “Rubuhkan bait suci ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali .” Dan Ia melakukannya, sebab Firman Allah tidak bisa gagal; satu iota pun tidak bisa gagal. Betapa kami bersyukur kepada Allah untuk ini, Urim Tumim yang agung ini, dan untuk mengetahui bahwa pengalaman kami malam ini, Tuhan, berkilat pada Alkitab ini di sini! Kami dilahirkan kembali, memiliki Roh Kudus.

¹⁷⁸ Allah yang terkasih, jika malam ini ada pria atau wanita di sini, anak lelaki atau perempuan, yang belum pernah menyaksikan ini, bagaimana mereka bisa bangkit jika tidak ada Hidup di dalam sana? Oh, mereka berkata, “Saya memiliki Hidup.”

¹⁷⁹ Tetapi Alkitab berkata, “Ia yang hidup bersenang-senang ia sudah mati selagi hidup. Engkau berkata bahwa engkau

memiliki Hidup, tetapi engkau mati. engkau mengklaim,” kata Alkitab, “bahwa engkau memiliki Hidup, tetapi engkau mati. Engkau berkata bahwa engkau kaya dan tidak perlu apa-apa; tetapi engkau tidak tahu bahwa engkau malang, dan miskin, telanjang, dan buta, dan tidak mengetahuinya.” Dan itulah kondisi gereja-gereja malam ini, Tuhan. Betapa mereka melewatkan hal-hal yang besar, dan berharga ini.

Untuk mengetahui bahwa Allah Yehovah yang agung, Yang dapat mencipta dengan . . . Ia berkata, “Bawalah ikan-ikan kecil itu kepada-Ku.” Ia harus mengambil ikan itu—untuk membuat sesuatu dengan itu. Menunjukkan, bahwa kebangkitan harus berupa sesuatu, untuk melakukan sesuatu dengan itu. Ia tidak hanya membuat ikan, tetapi Ia membuat ikan matang, dan roti matang. Dan Ia memberi makan lima ribu orang dengan lima ikan kecil . . . roti kecil dan dua ikan. O Tuhan, itu ada di tangan-Nya, dan Ia adalah sang Pencipta. Tetapi Ia harus memiliki sesuatu di tangan-Nya.

Allah, semoga kami menyerahkan diri kami ke tangan-Nya, malam ini, dan berkata, “O Allah, terimalah aku sebagaimana adanya. Dan ketika akhir hidupku tiba, biarlah aku pergi dengan harapan ini yang ada di dalamku, mengetahui bahwa aku telah dilahirkan kembali, dan Roh-Mu telah memberi kesaksian bersamaku, dan bersaksi dengan rohku, bahwa aku adalah putra-Mu, atau putri-Mu.” Dan pada akhir zaman itu, Engkau akan membangkitkan mereka. Kabulkanlah itu, Bapa.

¹⁸⁰ Dan sementara kita menundukkan kepala, apakah ada yang ingin mengangkat tangan, berkata, “Ingatlah saya, Saudara Branham, dalam doa. Saya ingin Allah mengenal saya ketika . . . sebelum saya meninggalkan bumi ini, agar Ia sangat mengenal saya sehingga Ia akan memanggil nama saya. Saya akan menjawab.” Tuhan memberkati Anda Nak. Allah memberkati Anda, dan Anda; dan Anda, Saudari. Siapa lagi? Angkat saja tangan Anda. Katakan, “Doakan saya, Saudara Branham.” Itulah yang akan kami lakukan. Allah memberkati Anda, wanita muda. Itu bagus.

¹⁸¹ Nah, sementara kepala Anda tertunduk, sambil berdoa, saya akan menyanyikan satu bait dari lagu ini:

Covet not this world's vain riches,
That so rapidly decay,
Build your hopes on things Eternal,
They will never pass away!
Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

¹⁸² Sementara ia memainkan musik sekarang, dan kepala Anda tertunduk, maukah Anda mengangkat tangan Anda,

katakan, “Ya, Tuhan, ini tanganku”? Untuk apa itu? Itu akan menunjukkan roh, di dalam Anda, telah membuat keputusan. “Aku perlu tangan-Mu, Tuhan.” Allah memberkatimu, gadis kecil. “Saya akan mengangkat tangan saya.” Allah memberkatimu, gadis kecil, di bawah sini. Tidak apa-apa, sayang. Engkau tahu, Allah, senang melihatmu melakukan itu. “Biarlah anak-anak kecil datang kepada-Ku.”

¹⁸³ “Aku ingin, Allah, Engkau memegang tanganku. Dan pada hari itu, aku ingin berada di tangan-Mu; agar, ketika Engkau panggil, aku akan datang.” Ya, seperti Lazarus. Allah memberkati Anda, Saudari.

When our journey is completed,
If to God you have been true,
Fair and bright your home in Glory,
Your enraptured soul shall view.

Lalu, apa yang akan Anda lakukan sekarang?

Hold to God’s unchanging hand!
Hold to God’s unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God’s unchanging hand!

¹⁸⁴ Bapa Sorgawi, beberapa tangan terangkat, dalam pertemuan kecil ini, malam ini, mereka ingin memegang, malam ini, tangan-Mu yang kekal, dan tidak berubah. Mengetahui bahwa apa yang diserahkan kepada-Mu. . . Engkau berkata, “Aku. . . Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan tidak satu pun dari mereka akan binasa. Dan aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman. Tidak bisa binasa, tidak bisa turut dihukum, tetapi memiliki Hidup, Hidup Kekal.” Dan hanya ada satu Hidup Kekal. Itu berasal dari Allah, saja. Itu adalah Allah. Dan kami menjadi bagian dari Allah, sedemikian rupa sehingga kami menjadi putra dan putri Allah. Ketika kami memiliki Roh Allah di dalam kami, kami berpikir seperti Allah. Kami memikirkan kebenaran dan kekudusan, dan kami berusaha hidup untuk menyenangkan Dia.

¹⁸⁵ Kabulkanlah, Tuhan, agar Hidup semacam itu masuk ke dalam setiap orang yang mengangkat tangan mereka. Dan mereka yang seharusnya mengangkat tangan, dan tidak melakukannya, aku berdoa kiranya Engkau menyertai mereka. Kabulkanlah itu, Bapa. Dan ketika perjalanan ini berakhir, kehidupan selesai, semoga pada hari itu kami masuk ke dalam kedamaian, bersama-Nya, di mana kami tidak akan pernah tua, tidak pernah sakit, tidak pernah ada masalah. Sampai saat itu, buatlah kami selalu bersukacita dan bahagia, memuji Dia, sebab kami meminta ini dalam Nama-Nya. Amin.

¹⁸⁶ Nah, Anda semua yang percaya, mari kita angkat tangan dan nyanyikan refrain itu.

Hold to God's unchanging hand!
 Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand!

¹⁸⁷ Sekarang mari kita bersenandung. Sementara Anda melakukan itu, orang di sebelah Anda, katakanlah, "Allah memberkati Anda, Saudara." Berjabat tanganlah dengan seseorang yang duduk di sebelah Anda. "Allah memberkati Anda." Di kedua sisi sekarang. Di kedua sisi, berjabat tanganlah. "Allah memberkati Anda, Saudara. Allah beserta Anda." "Bangunlah harapan Anda pada hal-hal yang Kekal."

Doc, saya tahu itu ada di situ, Saudara. Saya tahu Anda pernah ke sana, Saudara Neville, sudah lama sekali.

When this journey is completed,

Akan terjadi, suatu hari nanti.

If to God we have been true,

Kita akan melihat Saudara Seward di Sana.

Bright and bright, your home in Glory,
 Your enraptured soul shall view.

Hold to God's unchanging hand!

Saya suka penyembahan itu, setelah pesan.

Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand!

Time is filled with swift translation,
 Naught of earth unmoved shall stand,
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold . . .

Mari kita melihat Dia, Pribadi yang tak terlihat di tengah-tengah kita sekarang, dan menyembah Dia ketika kita bernyanyi.

Hold to God's unchanging hand!
 Hold to God's unchanging hand!
 Build your hopes on things Eternal,
 Hold to God's unchanging hand!

Peace! Peace! Wonderful peace,

Sembahlah Dia sekarang.

Coming down . . .

Pesannya sudah selesai. Ini adalah penyembahan.

Sweep over our spirit forever, I pray,
 In the fathomless billows of love.

Mandi saja di dalam Dia.

Peace! Peace! Wonderful peace,

Coming down from . . .

Sumber yang agung itu, Terbuka.

. . . above;

Sweep over our spirit forever, I pray,
In the fathomless billows of love.

Bukankah itu hanya melakukan sesuatu?

. . . Wonderful peace,

Coming down from our Father Above;
Sweep over our spirit forever, I pray,
In the fathomless billows of love.

Tidakkah ada sesuatu tentang Itu, yang benar-benar melimpah dan manis?

¹⁸⁸ Saya ingin tahu apakah ada orang sakit yang ingin diurapi dan didoakan. Jika ada, ambillah tempat Anda. Inikah wanita yang di kursi roda itu? Biarlah dia diam di sana. Saya akan datang, berdoa untuknya. Ia tidak perlu bangun dari kursi itu. Yang lain?

Oh, tidakkah Anda menyukai bagian ini dari kebaktian? Berapa orang yang merasa, baru tahu bahwa Hadirat Allah ada di sini? Itulah yang saya bicarakan. Itu sama . . . Anda merasa ingin . . . Berapa orang yang merasa seperti Anda bisa berteriak? Sekarang mari kita lihat saja. Rasanya seperti ada sesuatu di dalam diri Anda yang ingin berteriak. Paham?

It's peace! Peace! Wonderful peace,
Coming down from the Father Above;
Sweep over my spirit forever, I pray,
In the fathomless billows of love.

Shine on me,

¹⁸⁹ Sementara kita menyembah, kami akan mengurapi orang yang sakit sekarang, dan berdoa bagi mereka. Sudikah Anda datang kemari, Saudari?

¹⁹⁰ Apa artinya ini? “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang yang sakit.” Semua orang berdoalah sekarang, senandungkan saja lagu itu. Bayangkanlah Yesus sedang menyembuhkan orang sakit.

Urupilah dia dengan minyak . . .? . . . 

57-0821 Ibrani, Pasal Satu
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org